



## Pengembangan media *prezi* untuk pemahaman nilai-nilai Pancasila Sila ke-2 pada pembelajaran tematik muatan PPKn kelas III SD Negeri Baran Bantul Yogyakarta

Diva Ayu Handayani<sup>1</sup>, Wachid Pratomo<sup>2</sup>, Nadziroh<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

Email: [diivaayu422@gmail.com](mailto:diivaayu422@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui pengembangan media pembelajaran *Prezi* dalam pembelajaran tematik muatan PPKn guna untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai nilai-nilai Pancasila sila kedua, 2) mengetahui uji kelayakan media pembelajaran *Prezi* dalam pembelajaran tematik muatan PPKn guna untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai nilai-nilai Pancasila sila kedua dengan pokok bahasan pengamalan sila kedua Pancasila (menghargai keberagaman karakteristik). Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang mengacu pada prosedur pengembangan 4D terdiri dari 4 tahap yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada tahap *define* adalah observasi dan wawancara serta pada tahap *develop* adalah menggunakan lembar validasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistika deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pengembangan Media *Prezi* untuk Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Sila ke-2 pada Pembelajaran Tematik Muatan PPKn Kelas III SD Negeri Baran Yogyakarta pokok bahasan pengamalan sila kedua Pancasila (menghargai keberagaman karakteristik) memperoleh hasil kelayakan media dengan kecenderungan produk berada pada kategori **baik**. Hal ini dapat dilihat dari hasil validasi ahli media menunjukkan bahwa kriteria: Sangat Baik (60%), Baik (40%), Kurang (0%), dan Cukup (0%). Kemudian, kelayakan terhadap materi yang terdapat pada media pembelajaran *Prezi* yang dikembangkan yaitu: Sangat Baik (61%), Baik (39%), Kurang (0%), dan Cukup (0%). Dari kriteria yang telah didapatkan tersebut dapat disimpulkan bahwa media *Prezi* layak untuk digunakan pada pembelajaran tematik muatan PPKn dengan pokok bahasan menghargai keberagaman karakteristik.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Media *Prezi*, Pembelajaran PPKn

### *Development of prezi media for understanding the values of Pancasila Sila to-2 on thematic learning content PPKn class III SD Negeri baran Bantul Yogyakarta*

**Abstract:** This study aims to 1) determine the development of *Prezi* learning media in thematic learning PPKn content in order to increase students' understanding of the values of the second Pancasila precept, 2) determine the feasibility test of *Prezi* learning media in thematic learning PPKn content in order to increase students' understanding of the values of the second Pancasila precept with the subject matter of practicing the second Pancasila precept (respecting the diversity of characteristics). This type of research uses the *Research and Development* method which refers to the 4D development procedure consisting of 4 stages, namely *define*, *design*, *develop*, and *disseminate*. Data collection techniques used at the *define* stage are observation and interviews and at the *develop* stage are validation sheets. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis. The results of this study indicate that the *Development of Prezi Media for Understanding the Values of the 2nd Pancasila Precepts in Class III PPKn Content Thematic Learning at SD Negeri Baran Yogyakarta*, the subject matter of implementing the second precept of Pancasila (respecting the diversity of characteristics) obtains media feasibility results with a tendency for the product to be at good category. This can be seen from the validation results of media experts showing that the criteria are: Very Good (60%), Good (40%), Poor (0%), and Enough (0%). Then, the feasibility of the material contained in the developed *Prezi* learning media is: Very Good (61%), Good (39%), Less (0%), and Enough (0%). From the criteria that have been obtained, it can be concluded that *Prezi* media is appropriate for use in thematic learning of PPKn content with the subject of respecting the diversity of characteristics.

**Keywords:** Development, *Prezi* Media, PPKn Learning

Hak Cipta ©2023 Diva Ayu Handayani, Wachid Pratomo, Nadziroh



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) International License.



## 1. Pendahuluan

Setiap negara tentunya selalu berusaha untuk mencari cara agar negaranya dapat berkembang dengan baik bahkan selalu berusaha menjadi negara yang lebih maju. Dalam mewujudkan negara yang maju tentunya akan berusaha dari segala aspek untuk menunjang tujuan tersebut, tentunya juga akan melingkup sebuah usaha yang dilakukan oleh negara melalui Pendidikan. Dinyatakan secara resmi sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 (1) “Bagi setiap warga negara memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan”. Selanjutnya, hak dalam memperoleh pendidikan dijelaskan dalam pasal 31 (2) yaitu, “Setiap warga negara memiliki kewajiban dalam mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah berkewajiban untuk membiayainya”. Terakhir pasal 31 (3) dengan pernyataan “Pemerintah dapat mengupayakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, serta membentuk akhlak yang mulia untuk mencerdaskan anak-anak bangsa tercantum dalam aturan undang-undang”.

Pendidikan merupakan suatu usaha kebudayaan yang bermaksud untuk memberikan bimbingan dalam hidup timbulnya jiwa raga anak didik, agar dalam garis kodrat pribadinya dan pengaruh-pengaruh lingkungannya mendapat kemajuan hidup lahir batin (Tim Dosen Ketamansiswaan, 2016:28). Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan hak dan kewajiban yang harus diperoleh dan dijalankan bagi seluruh anak bangsa. Setiap warga negara memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak terutama pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan wajib untuk membiayainya. Tanpa adanya pendidikan negara tidak akan maju. Negara dapat dikatakan maju apabila pendidikan yang diperoleh dapat berkembang pesat dan sesuai dengan Undang-Undang. Adanya pendidikan akan membuat anak-anak belajar banyak hal dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang sulit menjadi mudah. Tujuan dari pendidikan adalah membangun ciri atau karakteristik anak dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila.

Pancasila terdiri dari lima sila negara yang perumusannya tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Permasalahan yang timbul pada lingkup pendidikan terkait dengan pemahaman anak khususnya pada usia tingkat Sekolah Dasar (SD) mengenai nilai-nilai yang tercantum dalam Pancasila, khususnya sila kedua yang berbunyi: “Kemanusiaan yang Adil dan Beradab”. Penerapan nilai-nilai Pancasila sila kedua dalam kehidupan sehari-hari ini sudah sering dilalaikan oleh anak. Hal itu menyebabkan terjadinya permasalahan baru dalam pribadi anak perihal bersosialisasi dan bertingkah laku dengan lingkungan sekitar. Hurrahmi & Munjiatun, (2022) Pengamalan sila kemanusiaan yang adil dan beradab mengandung nilai kesamaan derajat maupun kewajiban dan hak, cinta mencintai, hormat menghormati, keberanian membela kebenaran dan keadilan, toleransi, dan gotong royong. Kodrat sebagai manusia adalah adil dalam artian adil pada diri sendiri, adil terhadap orang lain, adil terhadap lingkungan sekitar, dan adil terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Bentuk nilai sila kedua Pancasila yang seharusnya dijadikan pedoman dalam berperilaku baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sekitar.

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dikelas III ini masih menggunakan buku paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS) tentunya peserta didik akan merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, guru tentunya membutuhkan media pembelajaran yang bagus, kreatif, dan mampu menarik perhatian peserta didik agar tidak bosan selama kegiatan belajar mengajar di kelas. Untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tentunya dapat dimengerti oleh peserta didik, maka kegiatan belajar mengajar perlu menggunakan media pembelajaran supaya peserta didik tidak merasa bosan pada saat melakukan pembelajaran di kelas sehingga tidak hanya terpaku dalam media cetak saja.

Inovasi media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk menarik perhatian dan meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar mengenai pemahaman nilai-nilai Pancasila sila kedua. Media pembelajaran yang jarang dipakai di sekolah akan menyebabkan peserta didik kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran sehingga penulis akan membuat media pembelajaran *Prezi*. Media *Prezi* merupakan alat presentasi digital yang menyajikan video, gambar serta tulisan yang dapat dilakukan secara *offline* maupun *online* dilengkapi dengan audio dan animasi yang menarik. Pengembangan media *Prezi* dilakukan pada tahun 2007 sebagai alat visual arsitektur dan dipublikasikan tahun 2009. Sebagai media presentasi *non-linier*, media *Prezi* dapat menyajikan tampilan dari berbagai arah sesuai yang dikehendaki (Suharjanto, 2013). Hal ini berbeda dengan *Power Point* yang merupakan media presentasi linier yang disajikan secara konsisten dari awal hingga akhir slide. Selain itu, *Prezi* juga merupakan aplikasi yang berbasis Adobe Air sehingga video maupun animasi flash bisa dijalankan lebih ringan daripada menggunakan *Power Point*. Beberapa keunggulan media *Prezi* tersebut dapat memberikan kebebasan bagi pengguna untuk menuangkan kreativitasnya dalam pembuatan media presentasi. Media *Prezi* pada awalnya merupakan perangkat lunak berbasis internet (*software as a service*) yang hanya bisa digunakan



secara *online* namun saat ini pengguna sudah bisa menggunakan aplikasi *Prezi* secara *offline* setelah diluncurkan *Prezi Desktop* (Nasution & Siregar, 2019). Jadi, aplikasi media *Prezi* tersebut bisa digunakan sebagai media atau alat yang dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas salah satunya adalah pembelajaran tematik muatan PPKn.

Pembelajaran dengan menggunakan media *Prezi* juga dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran tematik muatan PPKn dengan menerapkan salah satu ajaran Ki Hajar Dewantara yaitu *Tri N* (*Niteni, Nirokake, Nambahi*). *Niteni* (mengamati) artinya peserta didik diminta untuk mengamati materi yang disajikan sesuai dengan konsep materi yang disampaikan pada saat pembelajaran. *Nirokake* (menirukan), setelah mengamati selanjutnya peserta didik diminta untuk menirukan apa yang telah diamati. *Nambahi* (menambahkan), setelah mengamati dan menirukan maka peserta didik diharapkan dapat menambahkan hal-hal yang belum ada sebelumnya. Menurut Ana Fitrotun Nisa (2019:102) menjelaskan bahwa "*Tri N* merupakan ajaran yang digunakan untuk menumbuhkan kreativitas peserta didik agar mampu menciptakan hal baru dalam dunia keilmuan sejak dini. Hal ini perlu dikembangkan sebagai cara untuk menempuh ilmu pengetahuan supaya tidak asal meniru belaka yang berarti "menjiplak" atau *mengcopy*, melainkan harus mengolah segala bahan dari dunia asing untuk dijadikan "masakan baru" yang lezat dan menyehatkan diri." Ajaran tersebut sangat berguna untuk diterapkan pada peserta didik sekolah dasar dikarenakan usia tersebut merupakan usia yang baik dalam perkembangan.

Penggunaan media pembelajaran tentunya akan menumbuhkan rasa semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Selain itu, guru juga harus menyesuaikan kebutuhan yang dimiliki oleh peserta didik dengan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum 2013, dimana di dalam kurikulum tersebut terdapat pendidikan karakter. Untuk mewujudkan dan meningkatkan pendidikan karakter tentunya sudah terdapat di dalam kurikulum 2013 terutama pada pembelajaran tematik muatan PPKn. Muatan PPKn merupakan pembelajaran yang sangat luas karena terdapat dalam berbagai macam jenjang pendidikan. Selain itu, sebagai warga negara yang baik dapat mengembangkan atau mampu memperdalam kembali ilmu pendidikan yang berjiwa nasional dalam jenjang pendidikan selanjutnya sehingga perlu ditanamkan jiwa Pancasila sejak dini. Muatan PPKn tentunya sudah diberikan kepada peserta didik sejak dini karena dalam muatan PPKn tersebut terdapat pendidikan karakter. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berusaha membentuk penerus bangsa yang memiliki pengetahuan dan karakter yang baik (Pratomo, dkk 2020). Salah satu pengetahuan yang harus dimiliki seseorang yaitu termasuk mampu memahami masalah kewarganegaraan secara universal. Adanya kegiatan tersebut akan membentuk generasi muda yang mampu bersaing di tingkat internasional dengan jiwa dan raga yang baik. Potensi-potensi yang telah dikemukakan dapat dikembangkan kepada peserta didik melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas.

Menurut Winaputra (2016:23) mengatakan bahwa "Secara konseptual dan holistik (psikologis, pedagogis, dan sosial-kultural) pendidikan kewarganegaraan memiliki tujuan yang memfokuskan pada peserta didik untuk menciptakan dan menumbuhkan rasa kebangsaan serta cinta tanah air dalam konteks nilai dan moral sesuai dengan Pancasila, nilai dan norma Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, nilai dan komitmen Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen Bernegara Kesatuan Republik Indonesia." Oleh karena itu, pendidikan karakter diharapkan mampu menjadikan warga negara yang memiliki karakter baik, sebagai warga negara harus mencintai negaranya sendiri, dan bangga menjadi warga negara yang memiliki budi pekerti luhur, cinta tanah air, serta memiliki jiwa Pancasila sejak dini. Muatan PPKn terdapat di berbagai jenjang pendidikan karena sebagai warga negara yang baik mampu mengembangkan dan memperdalam kembali ilmu pendidikan karakter jiwa nasional di jenjang pendidikan yang akan ditempuh selanjutnya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menuntut manusia untuk beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi. Dari berbagai jenis media yang ada pada saat ini, multimedia terbukti lebih efektif digunakan karena multimedia mampu merangsang peserta didik melalui indera pendengaran dan indera penglihatan sekaligus. Wiyono (dalam Rante, 2013) multimedia interaktif yang digunakan di dalam pembelajaran merupakan media yang sangat baik untuk meningkatkan proses belajar dengan memberikan kesempatan bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan, mengidentifikasi masalah, mengorganisasi, menganalisis, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas III SD Negeri Baran Yogyakarta, peneliti menemukan berbagai permasalahan yaitu dengan dibuktikan 1) kurangnya pemahaman peserta didik pada penerapan nilai-nilai Pancasila sila kedua contohnya beberapa peserta didik



ada yang kurang menerapkan sikap sopan santun, suka mengejek teman, dan mengganggu teman yang lainnya serta masih terdapat peserta didik yang mendapatkan nilai kurang baik pada pembelajaran tematik muatan PPKn, dan 2) kurangnya pemanfaatan media dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas karena dilihat dari hasil observasi, guru belum menggunakan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Media *Prezi* belum pernah digunakan dalam kegiatan belajar mengajar karena guru masih menggunakan media pembelajaran buku paket, media gambar, dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berisikan ringkasan materi dan kumpulan soal tentunya peserta didik akan merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Pembelajaran tematik muatan PPKn hanya menggunakan media gambar dalam kegiatan belajar mengajar sehingga peserta didik merasa kurang menarik dan masih terdapat beberapa peserta didik yang belum paham dengan materi yang disampaikan pada saat pembelajaran.

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas tentu media pembelajaran yang mampu menarik perhatian peserta didik agar peserta didik dapat lebih memahami tentang pembelajaran yang diberikan oleh guru. Guru di SD Negeri Baran Yogyakarta belum menggunakan media *Prezi* pada pembelajaran tematik muatan PPKn, dengan penggunaan media *Prezi* ini diharapkan mampu membantu meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai nilai-nilai Pancasila sila kedua yang diberikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung. Melalui permasalahan di atas, tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terutama pada nilai-nilai Pancasila sila kedua. Sehingga, peneliti mengambil judul “Pengembangan media *Prezi* untuk pemahaman nilai-nilai Pancasila sila kedua pada pembelajaran tematik muatan PPKn kelas III SD Negeri Baran Yogyakarta”.

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya adalah *Research and Development* yang disingkat dengan *R&D*. Menurut Islamiati, (2019). Penelitian ini menggunakan model pengembangan yaitu 4D. Menurut Mulyatiningsih, (2011) menjelaskan bahwa model pengembangan 4D terdapat empat langkah atau tahapan yaitu *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan) dan *Disseminate* (Penyebaran).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Baran Yogyakarta pada peserta didik kelas III Sekolah Dasar. Alamat Piring, Srihardono, Pundong, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Subjek yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini terdiri dari 1 subjek dan 2 validator yaitu validator media dan validator materi. Objek penelitian pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan media *Prezi* terhadap pemahaman nilai-nilai Pancasila sila kedua pada pembelajaran tematik muatan PPKn.

Prosedur pengembangan ini merupakan salah satu tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti ketika akan mengembangkan produk. Produk yang akan dikembangkan yaitu media *Prezi* dalam bentuk *software*. Penelitian ini terdiri atas 4 (empat) tahap yaitu: persiapan, pelaksanaan, analisis data, dan penyusunan laporan. Untuk mendapatkan hasil media yang baik dalam penelitian ini maka peneliti membutuhkan beberapa validator untuk menguji kelayakan media pembelajaran yang akan digunakan. Validator yang digunakan yaitu guru kelas III SD Negeri Baran Yogyakarta dan juga membutuhkan validator ahli yang terdiri dari ahli media dan ahli materi untuk menguji validitas produk dan menghasilkan produk yang baik.

Instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan yaitu wawancara dan kuesioner. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan kuesioner. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu statistik deskriptif yang disesuaikan untuk melakukan analisis data ordinal, seperti data hasil penelitian ini Budiwanto Setyo, (2017:18). Metode analisis deskriptif yang digunakan antara lain: 1) Penyajian data dalam bentuk persen untuk setiap kategori skor. 2) Penyajian data dalam bentuk tabel atau sebaran frekuensi. 3) Penyajian data dalam bentuk visual seperti diagram batang, diagram lingkaran histogram, atau polygon. Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah hasil penilaian Media *Prezi* oleh dosen dan guru berupa data ordinal akan diolah menggunakan distribusi frekuensi. Serta pengelolaan angket tanggapan peserta didik berupa data ordinal yang akan diolah menggunakan distribusi frekuensi.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *Prezi* pada pembelajaran tematik muatan PPKn dengan pokok bahasan pengamalan sila kedua Pancasila (menghargai keberagaman karakteristik) di kelas III SD Negeri Baran Bantul Yogyakarta yaitu data hasil penilaian ahli validator dan respon dari peserta didik terhadap media pembelajaran *Prezi* yang dikembangkan.



### A. Proses Perancangan Media Pembelajaran *Prezi* terhadap Pemahaman Peserta Didik pada Nilai-Nilai Pancasila Sila Kedua Pembelajaran Tematik Muatan PPKn

Menurut Soffy (2022: 761) pembelajaran PPKn hendaknya dibuat dan diolah menjadi pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara maksimal. Pembelajaran PPKn memiliki tujuan dimana pembelajaran digunakan untuk menanamkan nilai luhur, moral, dan budi pekerti sesuai dengan kebudayaan bangsa yang dikemudian hari akan dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Diperlukan pembelajaran yang tepat serta sesuai dengan karakter dan memuat materi yang cukup, serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Salah satu cara agar pembelajaran lebih efektif dan efisien yang membuat siswa lebih mudah untuk menerima materi yang disampaikan dengan cara menggunakan media pembelajaran.

Menurut Sumarsih dalam (Masykur, 2017) tidak adanya media pembelajaran dapat menghambat proses pembelajaran. Oleh sebab itu, salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efisien dan efektif yaitu menciptakan proses pembelajaran yang bermakna dan berkualitas dengan menggunakan media pembelajaran. Oleh sebab itu, guru sebagai pendidik perlu memiliki kemampuan dalam mengembangkan media pembelajaran (Fakhrudin dkk., 2017). Peneliti melakukan kegiatan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran *Prezi* karena media tersebut cocok untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dan mampu menarik perhatian peserta didik untuk lebih semangat mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran. Media *Prezi* merupakan alat presentasi digital yang menyajikan video, gambar serta tulisan yang dapat dilakukan secara *offline* maupun *online* dilengkapi dengan audio dan animasi yang menarik. Pengembangan media *Prezi* dilakukan pada tahun 2007 sebagai alat visual arsitektur dan dipublikasikan tahun 2009. Sebagai media presentasi *non-linear*, media *Prezi* dapat menyajikan tampilan dari berbagai arah sesuai yang dikehendaki (Suharjanto, 2013).

Media *Prezi* pada awalnya merupakan perangkat lunak berbasis internet (*software as a service*) yang hanya bisa digunakan secara *online* namun saat ini pengguna sudah bisa menggunakan aplikasi *Prezi* secara *offline* setelah diluncurkan *Prezi Desktop* (Nasution & Siregar, 2019). Media *Prezi* dapat digunakan peserta didik sebagai wadah penyampaian informasi atau materi pelajaran yang akan disampaikan sehingga dapat membantu peserta didik untuk mencapai tujuan belajar dengan baik sesuai yang diharapkannya (Hosnan, 2014). Media *Prezi* di desain menggunakan teknologi dan aplikasi yang sangat canggih sehingga mampu menampilkan media audio, visual, maupun animasi seperti animasi *band writing*, animasi kartun, dan terdapat efek transisi yang lebih nyata serta pengaturan *timeline* yang sangat mudah untuk diatur. Akan tetapi, dari beberapa kelebihan media pembelajaran *Prezi* juga memiliki kekurangan yaitu penggunaan media *Prezi* dapat digunakan untuk orang yang hanya memiliki aplikasi *Prezi*.

Media pembelajaran *Prezi* yang digunakan ini diharapkan mampu membantu meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai nilai-nilai Pancasila sila kedua pada pembelajaran tematik muatan PPKn dikarenakan media tersebut belum pernah digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, peserta didik hanya terpaku pada media cetak dan media gambar. Sehingga, pada permasalahan diatas tentu dibutuhkan media yang mampu menarik perhatian peserta didik agar dapat lebih memahami tentang pembelajaran dan tata cara penerapannya dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terutama pada nilai-nilai Pancasila sila kedua pembelajaran tematik muatan PPKn kelas III SD Negeri Baran Bantul Yogyakarta. Media *Prezi* dapat diakses secara *online* maupun *offline* sehingga guru lebih fleksibel dalam menggunakan media tersebut.

Berdasarkan tahapan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, penelitian dan pengembangan media pembelajaran ini menggunakan tahapan **4D**. Pada tahapan *define* dilakukan analisis awal, analisis kurikulum, dan analisis tujuan pembelajaran yang menunjukkan bahwa perlunya dilakukan pengembangan media *Prezi* pada pembelajaran tematik muatan PPKn kelas III di SD Negeri Baran Bantul Yogyakarta.

Produk media pembelajaran *Prezi* dikembangkan sesuai fitur dan keunggulan dari media *Prezi* dengan tambahan beberapa keunggulan yang dilakukan dan disesuaikan dengan analisis kebutuhan dalam pembelajaran. Sesuai yang disampaikan Rosadi (2013: 18) kelebihan dari media *Prezi* adalah dapat menampung berbagai jenis-jenis gaya belajar yang akan digunakan dalam melakukan pembelajaran karena media *Prezi* sangat menarik perhatian peserta didik pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hasil dari media *Prezi* yang dirancang dalam penelitian ini merupakan sebuah media pembelajaran *Prezi* yang berupa media presentasi digital, dimana di dalamnya terdapat tulisan, gambar, dan video serta dilengkapi dengan audio dan animasi yang sangat menarik sehingga mampu memberikan banyak pilihan dalam mengkreasi pembuatan presentasi digital yang berbasis *online*. Penggunaan media pembelajaran *Prezi* lebih fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan materi yang akan ditayangkan di kelas.



Dalam penggunaan media pembelajaran *Prezi* ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai nilai-nilai Pancasila sila kedua pada pembelajaran tematik muatan PPKn dengan pokok bahasan pengamalan sila kedua Pancasila (menghargai keberagaman karakteristik). Media *Prezi* dibuat sedemikian rupa dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai nilai-nilai Pancasila sila kedua. Media pembelajaran *Prezi* ini dirancang dengan bantuan *Microsoft PowerPoint 2016* yang kemudian di simpan dalam bentuk file. Pengembangan media ini sejalan dengan hasil penelitian Pratiwi S.R. (2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis *Prezi* pada pengembangan media *mind mapping* muatan PPKn yang memiliki hasil layak dari hasil uji coba ahli validator dan pengguna.

Adapun rancangan media pembelajaran *Prezi* tiap bagian diantaranya sebagai berikut:

- a) *Cover* Judul Media Pembelajaran *Prezi*  
Bagian *cover* depan media pembelajaran *Prezi* ini tersusun dari gambar atau animasi, judul materi, tampilan materi, dan video yang akan ditayangkan untuk peserta didik tentang “Toleransi Beragama”. *Cover* depan media pembelajaran *Prezi* ini di desain sedemikian rupa dengan memadukan warna biru, coklat, dan merah guna untuk menarik perhatian peserta didik.
- b) Lambang Negara “Garuda Pancasila”  
*Bagian lambang negara “Garuda Pancasila” pada media pembelajaran Prezi disusun dengan sedemikian rupa dengan memadukan warna kuning dan coklat guna untuk menarik perhatian dan semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar secara berlangsung yang dilaksanakan di kelas hingga pembelajaran berakhir.*
- c) *Slide* Isi Materi  
Bagian *slide* isi materi dalam media pembelajaran *Prezi* terdapat berbagai materi tentang menghargai keberagaman karakteristik yang di *design* sedemikian rupa dengan memadukan berbagai warna yang dapat menarik perhatian peserta didik, gambar-gambar yang beragam atau gambar yang sesuai dengan materi yang bersangkutan.
- d) Soal Kuis  
Bagian soal kuis yang ada di media pembelajaran *Prezi* terdapat 3 butir soal pertanyaan dalam bentuk *essay*. Pada bagian *slide* soal tersebut yang terdapat soal pertanyaan, peserta didik diminta untuk menjawab soal di buku tulis masing-masing. Dalam pengerjaan soal tersebut diberikan waktu yang singkat sehingga peserta didik bisa mengerjakan dengan tepat waktu. Sedangkan, dalam bagian penyajian terdapat saran dari validator untuk menambahkan video sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan. Kemudian, dalam aspek gambar validator memberikan saran memindahkan lambang negara “Garuda Pancasila” yang semula dibagian pinggir kiri di pindah dibagian kanan atau tengah. Pada bagian aspek audio suara validator sudah memberikan saran yang cukup baik dan cukup jelas sehingga peserta didik dapat mendengarkan suara tersebut dengan jelas.

Menurut Strauss dan Frost dalam (Dina Indriana, 2011: 32) mengidentifikasi sembilan faktor kunci yang harus menjadi pertimbangan dalam memilih media pengajaran. Kesembilan faktor kunci tersebut antara lain batasan sumber daya institusional, kesesuaian media dengan mata pelajaran yang diajarkan, karakteristik siswa atau anak didik, perilaku pendidik dan tingkat keterampilannya, sasaran pembelajaran mata pelajaran, hubungan pembelajaran, lokasi pembelajaran, waktu dan tingkat keragaman media.

Oleh karena itu, perlunya perbaikan dalam perancangan media pembelajaran *Prezi* dari memulai pembuatan awal penambahan video sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan dan pemindahan tata letak gambar lambang negara “Garuda Pancasila”.

### **B. Kelayakan Media Pembelajaran *Prezi* untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Mengenai Nilai-Nilai Pancasila Sila Kedua dalam Pembelajaran Tematik Muatan PPKn**

Media pembelajaran *Prezi* pada pembelajaran tematik muatan PPKn di kelas III SD Negeri Baran Bantul Yogyakarta dikembangkan dengan melalui uji coba kelayakan dengan para ahli validator. Dapat diketahui bahwa kualitas materi pembelajaran dalam media pembelajaran *Prezi* yang dikembangkan pada penelitian ini berada di kriteria: Sangat Baik (61%), Baik (39%), Kurang (0%), dan Cukup (0%). Oleh karena itu, hasil validasi materi pembelajaran dalam media pembelajaran *Prezi* yang dikembangkan dapat dinyatakan berkualitas dan layak untuk diujicobakan kepada peserta didik sesuai saran dan masukan dari validator.

Pada tahap uji layak produk, tahapan uji coba terbatas, dan kelayakan media pembelajaran *Prezi* yang dikembangkan oleh peneliti diperoleh hasil validasi yang dilakukan kepada satu Guru kelas III SD



Negeri Baran Bantul Yogyakarta dan satu dosen mata kuliah media pembelajaran dari Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST). Hasil presentase penilaian kelayakan terhadap media pembelajaran *Prezi* yang dikembangkan yaitu: Sangat Baik (60%), Baik (40%), Kurang (0%), dan Cukup (0%). Kemudian, kelayakan terhadap materi yang terdapat pada media pembelajaran *Prezi* yang dikembangkan yaitu: Sangat Baik (61%), Baik (39%), Kurang (0%), dan Cukup (0%). Berdasarkan kriteria presentase tersebut dapat diketahui bahwa media *Prezi* pada pembelajaran tematik muatan PPKn dengan pokok bahasan pengamalan sila kedua Pancasila (menghargai keberagaman karakteristik) dapat dinyatakan layak untuk digunakan sebagai pembelajaran tematik muatan PPKn pokok bahasan menghargai keberagaman karakteristik.

Pertimbangan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran menjadi pertimbangan utama karena media yang dipilih harus sesuai dengan: 1) tujuan pengajaran, (2) bahan pelajaran, (3) metode mengajar, (4) tersedia alat yang dibutuhkan, (5) kondisi siswa (Sanaky, 2013: 6-7). Terdapat faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam kriteria kesesuaian media pembelajaran yakni tujuan instruksional yang ingin dicapai, karakteristik peserta didik, jenis rangsangan belajar berupa audio, visual, atau gerak, lingkungan, kondisi setempat, dan jangkauan media yang ingin dilayani (Sadiman dkk, 2014: 84). Arsyad (2014:72) mengemukakan bahwa konsep media merupakan bagian yang instruksional sehingga diperlukan beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran yakni diantaranya: 1) Tujuan instruksional media mengacu pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. 2) Media dapat mendukung materi pelajaran yang bersifat fakta, konsep, prinsip atau generalisasi yang diselaraskan dengan kebutuhan tugas, dan kemampuan mental siswa. 3) Luwes, praktis, dan bertahan diharapkan menuntun guru untuk memilih media yang ada, mudah diperoleh, atau mudah dibuat sendiri. 4) Guru harus terampil dan mampu dalam menggunakan media pada saat proses pembelajaran karena nilai dan kemanfaatan media amat ditentukan oleh guru yang menggunakannya. 5) Dalam pemakaian skala kelompok besar atau kelompok kecil, media harus disesuaikan agar menjadi lebih efektif. 6) Mutu teknis. Selain hal tersebut, kriteria pemilihan media juga diperlukan untuk penilaian media.

Walker dan Hess dalam Kustandi dkk (2011: 143) memberikan kriteria dalam penilaian media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Kualitas isi dan tujuan
  - a. Ketepatan
  - b. Kepentingan
  - c. Kelengkapan
  - d. Keseimbangan
  - e. Minat atau perhatian
  - f. Kesesuaian dengan situasi siswa
- 2) Kualitas pembelajaran
  - a. Memberikan kesempatan belajar
  - b. Memberikan bantuan untuk belajar
  - c. Kualitas memotivasi
  - d. Fleksibilitas pembelajarannya
  - e. Kualitas sosial interaksi pembelajarannya
  - f. Kualitas tes dan penilaiannya
  - g. Dapat memberi dampak bagi siswa
  - h. Dapat membawa dampak bagi guru dan pembelajarannya
- 3) Kualitas teknis
  - a. Keterbacaan
  - b. Mudah digunakan
  - c. Kualitas tampilan atau tayangan
  - d. Kualitas pengelolaan programnya
  - e. Kualitas pendokumentasiannya.

Menurut Harjanto A. dkk. (2021) menunjukkan bahwa media *Prezi* juga dapat dikembangkan dengan basis kearifan lokal sehingga mendukung terhadap daya serap dan penguatan pembelajaran yang direncanakan. Selain itu, berdasarkan hasil riset Solehudin T. dkk (2019), penggunaan media pembelajaran berbasis *Prezi* dapat meningkatkan karakter rasa ingin tahu pada peserta didik. Hal tersebut dapat memberikan manfaat yang luas dari pengembangan media dengan menggunakan berbasis *Prezi*.

Berdasarkan hasil uji coba kelayakan dan teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa media *Prezi*



pada pembelajaran tematik muatan PPKn kelas III termasuk pada level yang sangat baik pada tahap uji ahli validator dan uji terbatas pada peserta didik sehingga media *Prezi* pada pembelajaran tematik muatan PPKn efektif diterapkan di Sekolah Dasar dengan memperhatikan karakteristik kelas. Selain itu, media pembelajaran *Prezi* yang dikembangkan melalui tahapan pengembangan yang telah memenuhi prosedur analisis dan pengembangan diharapkan mampu meningkatkan pemahaman konsep peserta didik mengenai pemahaman nilai-nilai Pancasila sila kedua pada pembelajaran tematik muatan PPKn kelas III SD Negeri Baran Bantul Yogyakarta.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

- A. Pengembangan media *Prezi* untuk pemahaman nilai-nilai pancasila sila ke-2 pada pembelajaran tematik muatan PPKn ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan *Research and Development (R&D)*. Tahapan dalam pengembangan media *Prezi* ini dimulai dari menganalisis terlebih dahulu potensi dan masalah, memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan lalu merancang, melakukan pengembangan dengan memvalidasi produk awal kepada validator kemudian direvisi. Media yang dikembangkan divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Selain dari validator informasi dan data didapatkan dari hasil angket respon siswa. Angket yang diberikan kepada siswa digunakan untuk memvalidasi produk. Media yang dikembangkan dan sudah divalidasi diberikan kepada siswa untuk dijadikan alat bantu dalam pembelajaran.
- B. Berdasarkan hasil dari validasi ahli media, dan ahli materi. Pengembangan media *Prezi* pada pembelajaran tematik muatan PPKn dengan pokok bahasan pengamalan sila kedua Pancasila (menghargai keberagaman karakteristik) layak unyuk dikembangkan dengan hasil validasi dari ahli media menunjukkan bahwa kriteria: Sangat Baik (60%), Baik (40%), Kurang (0%), dan Cukup (0%). Hasil validasi dari ahli materi mendapatkan, kategori: Sangat Baik (61%), Baik (39%), Kurang (0%), dan Cukup (0%). Dari kriteria yang telah di dapatkan tersebut dapat disimpulkan bahwa media *Prezi* layak untuk digunakan pada pembelajaran tematik muatan PPKn dengan pokok bahasan menghargai keberagaman karakteristik.

#### 5. Daftar Pustaka

- Anggraini, L & Suciati. 2021. "Pengaruh Reinforcement Terhadap Pencermiman Moral Siswa Dalam Sila Ke-Dua Pancasila". Universitas PGRI Kajuruhan Malang. *Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Asiah, W. M. 2020. "Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Melalui Media Gambar Berseri Siswa Kelas XI-MIPA-2 SMA Negeri 1 Bondowoso Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020". *Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan (JIPP)*, (Vol. 7 Nomor 3), Hlm.10-18.
- Budiwanto, S. 2017. *Metode Statistika Untuk Mengolah Data Keolahraagaan*. Universitas Negeri Malang.
- Gesmi, I., Sos, S., & Yun Hendri, S. H. 2018. *Buku Ajar Pendidikan Pancasila*. Indonesia: Uwais Inspirasi
- Harjanto, A., & Elvadolla, C. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal dengan Aplikasi *Prezi* di Sekolah Dasar". *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, (Vol 6 Nomor 1), Hlm.1094-1102.
- Hidayani, M. 2017. "Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013". *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, (Vol 15 Nomor1), Hlm. 150-165.
- Hurrahmi Mifta & Munjiatun. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Terhadap Pengetahuan Nilai-Nilai Sila Kedua Pancasila di Kelas V SD Negeri 164 Pekanbaru". Pekanbaru: *FKIP Universitas Riau*, (Vol 1 Nomer 3) <https://kpd.ejournal.unri.ac.id>
- Isfatiana Rifka., Pratomo Wachid, Chairiyah & Nadziroh. 2020. "Implementasi Nilai Karakteristik Tanggung Jawab dan Mandiri Melalui Pembelajaran Tematik Muatan PPKn Kelas III di SD Jaten Kulon Progo". UST. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, (Vol 8, Nomer 3).
- Islamiati, T. S., Sofah, R., & Harlina, H. 2019. "Pengembangan Media Audio Visual Layanan Klasikal Bidang Karir Pada Materi Orientasi Masa Depan Di Sma Srijaya Negara Palembang". *Jurnal Konseling Komprehensif: Kajian Teori dan Praktik Bimbingan dan Konseling*, (Vol 6 Nomer 1),



Hlm. 30–39.

- Juniarti Iga, G., Furnamasari Yayang, G & Dewi Dinie, A. 2021. “Implementasi Nilai-Nilai yang Terdapat Pada Sila Kedua Pancasila Terhadap Kehidupan Bangsa”. UPI. *Jurnal Pendidikan Tambusai* (Vol 5 Nomer 3)
- Kaderi, A., 2015. *Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Lubis, M. A. 2019. *Pembelajaran tematik di SD/MI: Pengembangan kurikulum* 2013.
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. 2020. “Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. Bintang”, (Vol 2 Nomer 3), Hlm. 418-430.
- Mega, D.W & Chairiyah. 2021. Pengembangan Media Papan Kartu Bergambar Pada Pembelajaran Tematik Muatan PPKN Siswa Kelas II SD”. UST. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* (Vol 7 Nomer 2).
- Mulyatiningsih, E. (2016). Pengembangan model pembelajaran. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/draendangmulyatiningsih-mpd/7c-pengembangan-model-pembelajaran.pdf> pada September.
- Mustaqim, I. (2016). “Pemanfaatan Augmented Reality sebagai media pembelajaran. *Jurnal pendidikan teknologi dan kejuruan*, (Vol 13 Nomer 2), Hlm. 174-183.
- Nadziroh., dkk. 2018. “Hak Warga Negara dalam Memperoleh Pendidikan Dasar di Indonesia. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa”. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* (Vol 4 Nomer 3).
- Nasution Eline, Y, P & Siregar Nur, F. 2019. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci”. *Jurnal Tarbawi: Jurbal Ilmu Pendidikan* (Vol 15, Nomer 02).
- Ningsih, D. A. S. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Menggunakan Pendekatan Saintifik pada Materi Kalor Tingkat SMP/MTs* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Nisa, Ana Fitrotun Z. K. 2019. “Tri N (Niteni, niroake, nambahake) dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal PGMI*, (Vol. 11 Nomer 2). Hlm. 111-116.
- Nurgiansah T Heru & Hendri Khoerudin, C, M. (2021). *Role Playing Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. *Jurnal Kewarganegaraan* (Vol 18, No 1).
- Nurrita, T. 2018. “Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, (Vol 3 Nomer 1), Hlm.171.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Cetakan-23, Vol. 2). Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan* (Cetakan-12, Vol. 3). PT Remaja Rosdakarya.